

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi program vasektomi terlaksana sesuai dengan tujuan yang tercapai. Dengan melihat banyaknya masyarakat Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang sudah tentang vasektomi menandakan bahwa proses penyampaian informasi berjalan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan telah tercapai secara maksimal. Selain itu, tinggi peran serta pria dan munculnya kesadaran tentang membatasi jumlah keturunan (anak) sesuai instruksi dari pemerintah melalui BKKB yang ada di kecamatan di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara menyangkut program KB Vasektomi juga menunjukkan bahwa implementasi program yang ada selama ini berjalan secara optimal. Dengan demikian program KB vasektomi juga ikut menentukan kualitas keluarga, karena program ini dapat menyelamatkan kehidupan perempuan serta meningkatkan status kesehatan ibu terutama dalam mencegah kehamilan tak diinginkan, menjarangkan jarak kelahiran mengurangi risiko kematian bayi.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi respon masyarakat yang masih rendah, pemerintah perlu melakukan sosialisasi program KB pria yang lebih intensif. Sosialisasi harus rutin dilaksanakan kepada masyarakat khususnya para suami, minimal satu bulan sekali. Dengan adanya sosialisasi yang intensif, diharapkan pesan dari KB pria dapat tersampaikan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan respon masyarakat.
2. Diharapkan peran serta semua pihak, secara terkoordinasi, terintegrasi, dan tersinkronisasi dalam program Keluarga Berencana Nasional dan Pembangunan Keluarga Sejahtera serta Pemberdayaan Perempuan, Perlunya penambahan jumlah petugas Keluarga Berencana agar dapat maksimal dalam

pelaksanaan pelayanan KB khususnya bagi kaum pria melalui program vasektomi.

3. Diharapkan komunikasi yang kurang lancar agar dapat diperbaiki antara petugas dengan peserta berkaitan dengan keberlangsungan program vasektomi, serta penentuan jumlah dan jarak kelahiran anak seharusnya dibicarakan antara suami-istri berdasarkan berbagai pertimbangan seperti kondisi kesehatan suami dan istri, serta kesiapan mental dan kemampuan ekonomi untuk menjamin kesehatan, pendidikan dan masa depan anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri. 2009. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- BKKBN. 2007. Fak. Ekonomi Universitas Indonesia, Solusi bagi Pembangunan Bangsa, Info Demografi, Wahana Peningkatan Pengetahuan Kependudukan, Tahun XIII, Nomor 1. Jakarta.
- BKKBN, 2016, Pedoman Penggarapan Peningkatan Partisipasi Pria dalam Program KB dan Kesehatan Reproduksi yang Berwawasan Gender, Jakarta.
- BKKBN-DEPAG RI, 1990, Umat Islam dan Gerakan Keluarga Berencana di Indonesia, Jakarta.
- Handayani, Sri. 2010. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hartanto, Hanafi. 2004, Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta. Hal. 12.
- Irianto, Koes. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana dua anak cukup*. Bandung. Alfabeta.
- Kamil, M. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta
- Kholid, Narbuko., 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nadzir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Nasution, (2003). *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara
- Muhammad Arifin Badri. 2009. *Hukum Keluarga Berencana (KB). Fiqh dan Muamalah*. Jakarta
- Mukti, A.G, dkk., 2006, *Evaluasi Program Jaminan Masyarakat Miskin tahun 2005, Seminar Nasional Reformasi Sektor Kesehatan dalam Desentralisasi Kesehatan*, Bandung. Hal. 24

- Mulyani dan Rinawati. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Republik Indonesia, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009 (RPJMN), Sinar Grafika Jakarta.
- Sudjarwo. 2009. Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sulistiyawati, Ari. 2013. Pelayanan Keluarga Berencana*. Salemba Medika; Jakarta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Jakarta
- Umar, Nasaruddin. 2010. *Argumen Kesetaraan Gender (Perspektif Al-Quran)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Wahab, Solichin Abdul. 2004. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi Ke Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yakub, Aminudin. 2003. *KB dalam Polemik (Melacak Pesan Substantif Islam)*. Jakarta: PBB UIN Syarif Hidayatullah.